

Kredit Tol Cipali Cair

JAKARTA — PT Lintas Marga Sedaya (LMS) mendapatkan kredit sindikasi perbankan senilai Rp 1 triliun untuk membiayai proyek tol Cikampek-Palimanan (Cipali), Jawa Barat. Pencairan kredit tahap pertama ini merupakan bagian dari pinjaman sindikasi 22 bank senilai Rp 8,8 triliun.

Menurut Presiden Direktur LMS, Muhammad Fadzil, pencairan kredit ini bisa mempercepat pembangunan jalan tol Cipali. Pembangunan jalan sepanjang 116 kilometer ini diharapkan rampung pada 2015. "Tol Cipali sangat strategis untuk mendorong mobilitas dan pertumbuhan ekonomi nasional," kata dia melalui keterangan tertulis, kemarin.

Hingga Juni 2013, pembangunan konstruksi seluruh ruas tol Cipali mencapai 4,4 persen. Setelah kredit tersebut cair, pembangunan konstruksi ditargetkan berjalan lebih cepat. Fadzil mengatakan pembebasan lahan pun berlangsung dengan mulus lantaran beberapa warga yang semula menolak kini sudah menerima dana kompensasi yang ditetapkan oleh pemerintah.

Direktur LMS Steve Ginting mengatakan jalan tol Cipali terbagi menjadi enam seksi dan memiliki jumlah simpang susun (*interchange*) sebanyak 7 buah, yakni Cikopo, Kalijati, Subang, Cikedung, Kertajati, Sumberjaya, dan Palimanan. Setelah jalan tol ini beroperasi, jarak tempuh Jakarta-Cirebon akan semakin pendek. Jalan tol Cipali juga diharapkan mampu mengurangi tingkat kecelakaan lalu lintas yang biasanya terjadi di kawasan Pantar Utara (Pantura).

Presiden Direktur PT Bank BCA Jahja Setiasatmadja mengatakan pencairan kredit tahap pertama ini bisa dilakukan setelah LMS mampu memenuhi seluruh syarat-syarat administrasi. Sesuai dengan persyaratan tersebut, LMS harus lebih dulu menggunakan modal sendiri untuk membiayai proyek tahap awal. "Kredit sindikasi ini merupakan salah satu pinjaman terbesar yang disalurkan untuk pembangunan jalan tol," katanya. ● **FINANSIAL**